



RENCANA KINERJA TAHUNAN

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN
DENPASAR

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa , karena hanya dengan nikmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar Tahun 2026. RKT ini berisi informasi tentang uraian rencana kegiatan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya selama tahun 2026.

RKT BBKK Denpasar tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang berisikan indikator kinerja dan anggaran dalam rangka mendukung pelaksanaan pembangunan jangka menengah dibidang kesehatan. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen RKT ini dapat membantu dalam pelaksanaan program kegiatan di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar, dan diharapkan masukan-masukan atau saran serta kritik yang membangun dari semua pihak dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Denpasar, Januari 2026

Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan

Denpasar,

The image shows a circular official stamp of the Directorate General of Quarantine and Control, Ministry of Health (Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Menular, Kementerian Kesehatan). The stamp is blue and white, with the word 'Kemenkes' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Heri Saputra, SKM, M.Kes

NIP. 196905041992031009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I	3
PENDAHULUAN.....	3
1. Latar Belakang.....	3
2. Struktur Organisasi.....	3
3. Sumber Daya Manusia	8
BAB II	0
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN.....	0
BAB III	7
PENUTUP.....	7
1. Pemanfaatan RKT.....	7
2. Pemantauan pelaksanaan RKT	7
<i>Lampiran 1</i>	8
TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2026	8
<i>Lampiran 2</i>	9
JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2026.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan, yang akan dilaksanakan oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Denpasar melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam RKT ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, dan seluruh indikator kinerja kegiatan. Penyusunan RKT meliputi penetapan sasaran/uraian, indikator, dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, program dan kebijakan (uraian, indikator kinerja, sasaran, dan target). Rencana kinerja tahunan satuan kerja BBKK Denpasar merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan yang mencakup periode tahunan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Rencana Kerja Tahunan merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan (Rencana untuk 5 Tahun) yang di buat berdasarkan pada Rencana Aksi Program eselon 1 dan Renstra kementerian pada setiap satuan kerja. Untuk satuan kerja di tingkat eselon 2, Rencana Aksi Kegiatan (5 Tahun) akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan. Dengan berdasarkan pada rencana kerja tahunan yang sistematis maka pelaksanaan. Rencana Aksi Kegiatan 2025 - 2029 juga dapat dipantau tingkat pencapaiannya secara lebih operasional serta dengan melihat berbagai kemungkinan dan alternatif untuk meningkatkan dan memacu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara lebih cepat.

Rencana Kerja Tahunan merupakan proses penetapan target-target kinerja berikut kegiatan-kegiatan tahunan beserta indikator kinerjanya serta penetapan indikator kinerja sasaran sesuai dengan program, kebijaksanaan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan selama 5 tahun. Oleh karena itu, substansi dari penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah target setting dari capaian indikator kinerja.

Dalam rangka mengoptimalkan perannya sebagai penanggung jawab bidang kesehatan di pintu masuk negara maka Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar perlu menyusun RKT Tahun 2026 dengan mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan BBKK Denpasar tahun 2025 - 2029.

2. Struktur Organisasi

BBKK Denpasar dipimpin oleh Kepala. Susunan Organisasi BBKK Denpasar terdiri atas subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBKK, dibentuk instalasi yang merupakan unit pelayanan nonstruktural dan Wilayah Kerja BBKK yang merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala BBKK.



Sesuai gambar di atas, BBKK Denpasar dipimpin oleh Kepala. Susunan Organisasi BBKK Denpasar terdiri atas subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBKK, dibentuk instalasi yang merupakan unit pelayanan nonstruktural dan Wilayah Kerja BBKK yang merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala BBKK.

BBKK Denpasar diklasifikasikan menjadi kelas I dengan susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Balai
2. Subbagian Administrasi Umum
3. Instalasi
 - a. Instalasi Layanan Terpadu
 - b. Instalasi Laboratorium
 - c. Instalasi Data dan Informasi
4. Wilayah Kerja (4 Wilayah Kerja)
 - a. Pelabuhan Laut Gilimanuk
 - b. Pelabuhan Laut Padangbai
 - c. Pelabuhan Laut Celukanbawang
 - d. Pos Pelabuhan Laut Benoa
dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Ruang lingkup tugas masing-masing bagian, substansi di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar sesuai Permenkes Nomor 30 Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Subbagian Administrasi dan Umum

Mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan BBKK.

2. Instalasi

Mempunyai tugas mendukung pelaksanaan tugas dan Fungsi BBKK Denpasar. Instalasi merupakan unit pelayanan non struktural yang dipimpin oleh kepala dan bertanggung jawab kepada Kepala BBKK. Instalasi di lingkungan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar terdiri dari :

- a. Instalasi Farmasi
- b. Instalasi Laboratorium Lingkungan
- c. Instalasi Rawat Jalan
- d. Instalasi Diklat

3. Wilayah Kerja

Merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BBKK yang mempunyai tugas mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Wilayah Kerja BBKK Denpasar.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBKK sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud ditetapkan koordinator dan/atau sub-koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi BBKK.

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan sesuai dengan bidang keahliannya.

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan
 - 1) Epidemiolog Kesehatan
 - 2) Sanitarian
 - 3) Entomolog Kesehatan
 - 4) Dokter
 - 5) Perawat
 - 6) Pranata Laboratorium Kesehatan
 - 7) Apoteker
 - 8) Administrator Kesehatan

- b. Kelompok Jabatan Fungsional Non Tenaga Kesehatan
 - 1) Analis Pengelola Keuangan APBN
 - 2) Arsiparis
 - 3) Analis Kepegawaian
 - 4) Perencana
 - 5) Pranata Hubungan Masyarakat
 - 6) Pranata Komputer
 - 7) Pranata Keuangan APBN
- c. Kelompok Jabatan Pelaksana
 - 1) Dokter
 - 2) Pengelola Keperawatan
 - 3) Pengelola Penyehatan Lingkungan
 - 4) Analis Kebijakan Barang Milik Negara / Analis Barang Milik Negara
 - 5) Pengelola Barang Milik Negara
 - 6) Pengadministrasi Umum
 - 7) Arsiparis / Pranata Kearsipan
 - 8) Petugas Keamanan
 - 9) Pengemudi

Kelompok Jabatan fungsional dikoordinatori oleh :

- a. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan mempunyai tugas pelaksanaan surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan yang berpotensi menyebabkan KLB dan wabah; pelaksanaan surveilans faktor risiko kesehatan lingkungan; pelaksanaan surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit; pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data, serta diseminasi informasi kekarantinaan kesehatan; pelaksanaan sosialisasi dan advokasi penyelenggaraan kekarantinaan Kesehatan; penanggulangan KLB dan wabah yang berpotensi menyebar lintas wilayah dan negara; pelaksanaan identifikasi dan pemantauan potensi/dugaan pelanggaran kekarantinaan kesehatan; pelaksanaan tindak lanjut terhadap dugaan pelanggaran kekarantinaan kesehatan; dan penyiapan sanksi administratif bagi pelaku pelanggaran kekarantinaan kesehatan
- b. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang mempunyai tugas pengawasan faktor risiko kesehatan pada alat angkut melalui pemeriksaan dokumen karantina kesehatan, dokumen lainnya, dan/atau pemeriksaan fisik pada alat angkut pada saat keberangkatan dan kedatangan; penerbitan dokumen karantina kesehatan dan dokumen lainnya terhadap alat

- angkutan; pelaksanaan tindakan kekarantinaan kesehatan pada alat angkut; pengawasan faktor risiko kesehatan pada barang melalui pemeriksaan dokumen karantina kesehatan, dokumen lainnya dan/atau pemeriksaan fisik pada barang; penerbitan dokumen karantina kesehatan dan dokumen lainnya terhadap barang; dan pelaksanaan tindakan pengendalian pada barang diantaranya berupa kegiatan disinfeksi, dekontaminasi, dan pemusnahan barang yang berisiko.
- c. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan mempunyai tugas pengawasan faktor risiko kesehatan pada lingkungan melalui pemeriksaan dokumen kesehatan, pemeriksaan fisik, dan/atau pemeriksaan laboratorium pada lingkungan; penerbitan dokumen kesehatan pada lingkungan; pelaksanaan tindakan penyehatan media lingkungan, termasuk pada situasi khusus; pelaksanaan tindakan pengamanan limbah, termasuk pada situasi khusus; dan pelaksanaan tindakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, termasuk pada situasi khusus.
 - d. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus mempunyai tugas pengawasan penyakit menular dan faktor risiko kesehatan pada orang melalui pemeriksaan dokumen karantina kesehatan, dokumen lainnya dan/atau pemeriksaan fisik pada orang; pelaksanaan vaksinasi internasional atau profilaksis; penerbitan dokumen karantina kesehatan dan dokumen lainnya terhadap orang; pemeriksaan kesehatan pelaku perjalanan dan masyarakat pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; penerbitan surat rekomendasi penolakan dan penundaan keberangkatan pelaku perjalanan; pelaksanaan tindakan kekarantinaan kesehatan pada orang, antara lain karantina, rujukan, isolasi, disinfeksi, dan dekontaminasi; pelaksanaan pelayanan kesehatan kegawatdaruratan medik; dan pengawasan, pencegahan, dan respon pada situasi khusus, antara lain arus mudik dan balik, haji dan umroh, Pekerja Migran Indonesia (PMI), acara kenegaraan, acara internasional, serta mass gathering.
 - e. Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas mempunyai tugas penyediaan bahan media informasi publik; pengelolaan dan pelayanan informasi publik; pengelolaan pengaduan masyarakat; pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah; pengendalian gratifikasi dan benturan kepentingan; pelaksanaan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani; dan pelaksanaan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

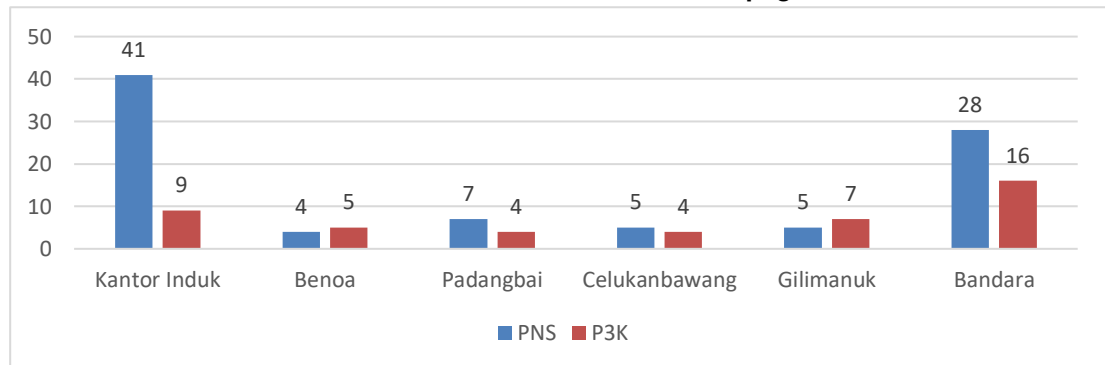
3. Sumber Daya Manusia

1. Kepegawaian

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar didukung sumber daya manusia yang terdiri dari :

1. Pegawai Negeri Sipil sebanyak 90 Orang
2. Pegawai PPPK sebanyak 45 orang

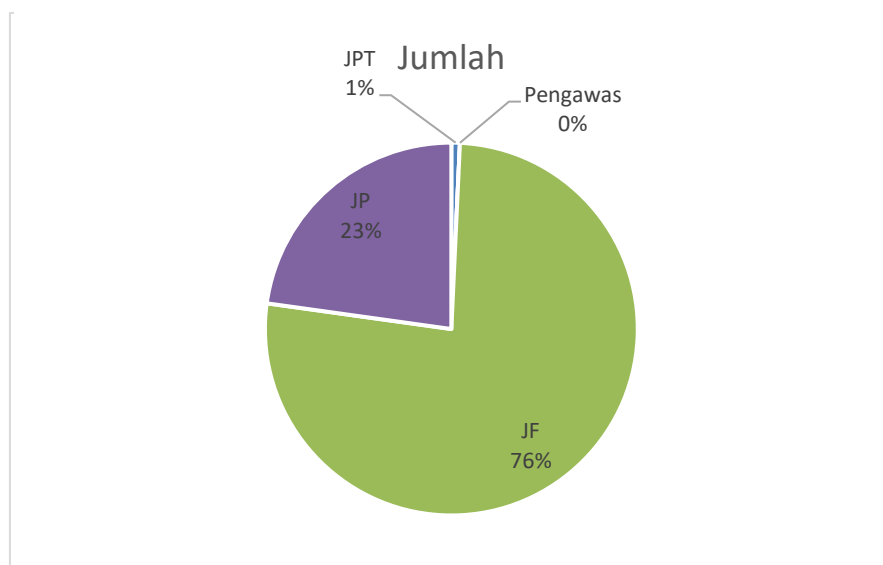
Grafik 1. Sebaran SDM berdasarkan Status Kepegawaian



Pegawai Negeri Sipil Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar berdasarkan kelompok jabatan :

- a. Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II/b) : 1 orang
- b. Jabatan Administrasi (Pengawas / Eselon IV/b) : - orang (Plt)
- c. Jabatan Fungsional Kesehatan dan Non Kesehatan : 104 orang

Grafik 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jabatan



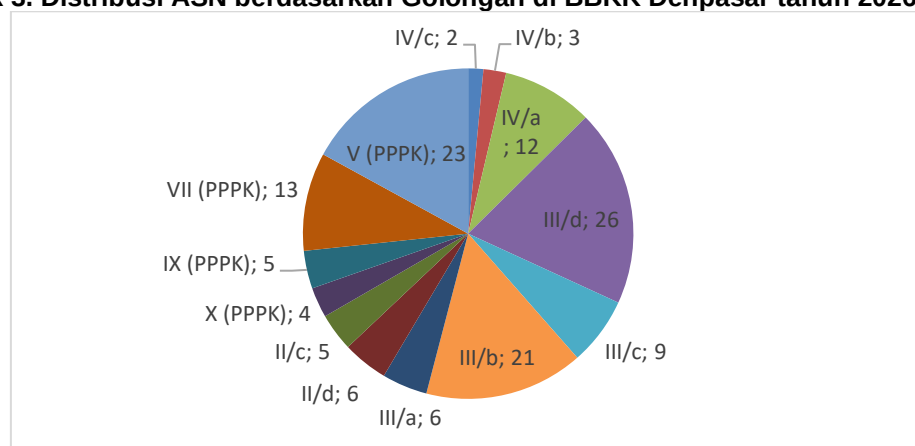
Tabel 1. Rincian Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana BBKK Denpasar Tahun 2026

NO	JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH
1	Dokter Ahli Madya	2
2	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	4
3	Entomolog Kesehatan Ahli Madya	3
4	Sanitarian Ahli Madya	1
5	Apkapbn Ahli Madya	1
6	Administrator Kesehatan Ahli Madya	1
7	Dokter Ahli Muda	7
8	Perawat Ahli Muda	1
9	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	8
10	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	4
11	Sanitarian Ahli Muda	6
12	Apkapbn Ahli Muda	1
13	Perencana Ahli Muda	1
14	Apoteker Ahli Muda	1
15	Dokter Ahli Pertama	3
16	Perawat Ahli Pertama	4
17	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	3
18	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama	1
19	Sanitarian Ahli Pertama	1
20	Apkapbn Ahli Pertama	1
21	Perencana Ahli Pertama	2
22	Arsiparis Ahli Pertama	2
23	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1
24	Analisis Sdms Ahli Pertama	1
25	Perawat Penyelia	2
26	Epidemiolog Kesehatan Penyelia	3
27	Entomolog Kesehatan Penyelia	2
28	Sanitarian Penyelia	0
29	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1
30	Perawat Mahir	8

NO	JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH
31	Entomolog Kesehatan Mahir	0
32	Sanitarian Mahir	4
33	Pranata Sdma Mahir	1
34	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	1
35	Perawat Terampil	8
36	Epidemiolog Kesehatan Terampil	3
37	Entomolog Kesehatan Terampil	3
38	Sanitarian Terampil	6
39	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
40	Pranata Komputer Terampil	1
	TOTAL	104
NO	JABATAN PELAKSANA	JUMLAH
1	Penata Layanan Operasional (JP)	3
2	Pengelola Layanan Operasional (JP)	2
3	Operator Layanan Operasional (JP)	25
	TOTAL	30

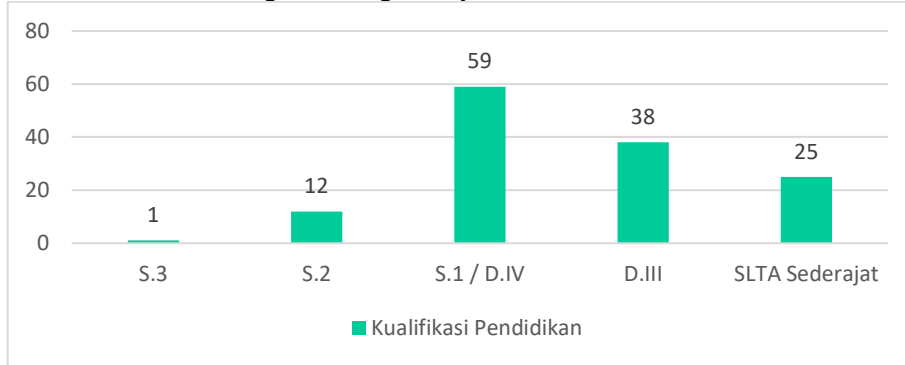
Pegawai Negeri Sipil Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar berdasarkan kelompok golongan :

Grafik 3. Distribusi ASN berdasarkan Golongan di BBKK Denpasar tahun 2026



Pegawai Negeri Sipil Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar berdasarkan kualifikasi pendidikan :

Grafik 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



Kualifikasi Pendidikan pegawai Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar sebagian besar berpendidikan S.1/D.IV sebanyak 59 orang (43,70%), D.III sejumlah 38 orang (28,15%), S.2 sejumlah 12 orang (8,89%), S.3 sejumlah 1 orang (0,74%) dan SLTA/ sederajat sejumlah 25 orang (18,52%) dengan jumlah 135 pegawai.

BAB II
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Penanggulangan Penyakit/Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Denpasar
Program	:	1. Program Sistem Ketahanan Kesehatan 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit
Sasaran Program	:	Program Sistem Ketahanan Kesehatan 1. Meningkatkan Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara 2. Menguatnya kapasitas sistem ketahanan kesehatan untuk menghadapi ancaman kesehatan 3. Meningkatkan kabupaten/kota yang mendeteksi, merespon dan mengendalikan faktor risiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah 4. Meningkatkan desa/kelurahan yang menerapkan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) secara berkelanjutan 5. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan di kabupaten/kota 6. Menurunnya jumlah KLB Keracunan Pangan 7. Meningkatkan kabupaten/kota yang menyelenggarakan adaptasi perubahan iklim bidang Kesehatan Program Dukungan Manajemen 1. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Penyelenggaraan Pelayanan Kekejarantinaan Kesehatan 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatkan pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah 2. Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ALOKASI (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Pintu Masuk yang Melaksanakan Deteksi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Berpotensi KLB/Wabah	1. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	76%	1.411.446.000
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	2. Nilai SAKIP	83	0
		3. Nilai Kinerja Anggaran	92,75	0
		4. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas oleh Ditjen P2	95%	0
		5. Persentase Realisasi Anggaran	96%	23.467.631.000
		6. Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	95%	0
		7. Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	0	0

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2026	Alokasi 2026 (000)
1	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	76%	47.059
	Rapat Koordinasi Kekarantinaan Kesehatan di Pelabuhan dengan LS/LP			
	Rapat koordinasi dan jejaring kerja dalam rangka penyelenggaraan Pelabuhan Sehat (Gilimanuk, Celukan Bawang Padangbai)			

	Rapat koordinasi Pelaksanaan Vaksinasi Pelaku Perjalanan Internasional (Jemaah Haji dan Umrah)			
	Rapat Koordinasi Petunjuk Pelaksanaan Kewaspadaan Wabah di Pelabuhan			
2	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)			31.138
	Pelayanan kesehatan situasi khusus			
	Pengiriman Sampel Penyakit Menular Potensi KKMD			
3	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)			146.475
	Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan			
	Pengawasan/pemeriksaan sampel pangan dan minuman dalam rangka situasi khusus			
	Pengelolaan limbah medis			
	Uji Resistensi Insektisida			
	Pengawasan kesehatan penjamah makanan (pemeriksaan rectal swab)			
4	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)			12.041
	Penyelidikan epidemiologi (PE)/Verifikasi sinyal KLB/Wabah			
	Penyusunan Rencana Kontigensi Penanggulangan PHEIC di Pelabuhan			
	Bimtek Pemeriksaan Alat Angkut, Orang, dan Barang dari Induk ke Wilker			
5	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)			158.400
	Pengendalian faktor risiko penyakit di Pelabuhan Penyeberangan			
6	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara			105.600
	Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan di Bandara			
7	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD			61.300

	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD			
8	Layanan survei faktor risiko penyakit pes dan leptospirosis			131.895
	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes dan Leptospirosis			
9	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare			9.640
	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare			
10	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD			86.400
	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD			
11	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS			13.140
	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS			
12	Layanan survei faktor risiko penyakit TB			76.370
	Layanan survei faktor penyakit TB			
13	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan			158.400
	Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan			
14	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria			15.520
	Pelaksanaan penemuan aktif surveilans migrasi malaria			
15	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara			117.780
	Pelaksanaan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara			

16	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)			240.288
	Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaan			
17	Nilai SAKIP	Nilai SAKIP	83	0
18	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	92,75	0
19	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Persentase Realisasi Anggaran	96%	34.650
	Pengadaan alat pengolah data dan informasi			
20	Layanan Perkantoran			23.288.087
	Gaji dan Tunjangan			
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			
21	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi			48.377
	Pelayanan humas			
22	Layanan Sarana Internal			27.800
	Pengadaan fasilitas perkantoran			
23	Layanan Pendidikan dan Pelatihan			68.717
	Layanan Pendidikan dan pelatihan SDM Ditjen P2P			
24	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas oleh Ditjen P2	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas oleh Ditjen P2	95%	0
25	Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	95%	0
26	Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	0	0

Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2026	Alokasi 2026 (000)	Volume	Prakiraan Maju Alokasi (Juta) 2027 (000)
1	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	76%	47.059	10	51.764
	Rapat Koordinasi Kekarantinaan Kesehatan di Pelabuhan dengan LS/LP					
	Rapat koordinasi dan jejaring kerja dalam rangka penyelenggaraan Pelabuhan Sehat (Gilimanuk, Celukan Bawang Padangbai)					
	Rapat koordinasi Pelaksanaan Vaksinasi Pelaku Perjalanan Internasional (Jemaah Haji dan Umrah)					
	Rapat Koordinasi Petunjuk Pelaksanaan Kewaspadaan Wabah di Pelabuhan					
2	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)			31.138	985	34.251
	Pelayanan kesehatan situasi khusus					
	Pengiriman Sampel Penyakit Menular Potensi KKMD					
3	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)			146.475	12	161.122
	Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan					
	Pengawasan/pemeriksaan sampel pangan dan minuman dalam rangka situasi khusus					
	Pengelolaan limbah medis					
	Uji Resistensi Insektisida					
	Pengawasan kesehatan penjamah makanan (pemeriksaan rectal swab)					
4	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)			12.041	6	13.245
	Penyelidikan epidemiologi (PE)/Verifikasi sinyal KLB/Wabah					
	Penyusunan Rencana Kontigensi Penanggulangan PHEIC di Pelabuhan					

	Bimtek Pemeriksaan Alat Angkut, Orang, dan Barang dari Induk ke Wilker					
5	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)			158.400	240	174.240
	Pengendalian faktor risiko penyakit di Pelabuhan Penyeberangan					
6	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara			105.600	120	116.160
	Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan di Bandara					
7	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD			61.300	50	67.430
	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD					
8	Layanan survei faktor risiko penyakit pes dan leptospirosis			131.895	45	145.084
	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes dan Leptospirosis					
9	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare			9.640	24	10.604
	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare					
10	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD			86.400	240	95.040
	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD					
11	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS			13.140	10	14.454
	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS					
12	Layanan survei faktor risiko penyakit TB			76.370	14	84.007
	Layanan survei faktor penyakit TB					

13	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan			158.400	240	174.240
	Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan					
14	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria			15.520	16	17.072
	Pelaksanaan penemuan aktif surveilans migrasi malaria					
15	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara			117.780	78	129.558
	Pelaksanaan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara					
16	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantina Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)			240.288	15	264.316
	Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantina					
17	Nilai SAKIP	Nilai SAKIP	83	0	0	0
18	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	92,75	0	0	0
19	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Persentase Realisasi Anggaran	96%	34.650	4	38.115
	Pengadaan alat pengolah data dan informasi					
20	Layanan Perkantoran			23.288.087	1	25.616.895
	Gaji dan Tunjangan					
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor					
21	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi			48.377	4	53.214
	Pelayanan humas					
22	Layanan Sarana Internal			27.800	4	30.580
	Pengadaan fasilitas perkantoran					
23	Layanan Pendidikan dan Pelatihan			68.717	11	75.588
	Layanan Pendidikan dan pelatihan SDM Ditjen P2P					
24	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas oleh Ditjen P2	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas oleh Ditjen P2	95%	0	0	0

25	Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	95%	0	0	0
26	Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	0	0	0	0

B. Sumber Pendanaan

No	Rincian Output	Alokasi (Rp)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)		47.059.000	-	47.059.000	Bali
	Rapat Koordinasi Kekarantinaan Kesehatan di Pelabuhan dengan LS/LP					
	Rapat koordinasi dan jejaring kerja dalam rangka penyelenggaraan Pelabuhan Sehat (Gilimanuk, Celukan Bawang Padangbai)					
	Rapat koordinasi Pelaksanaan Vaksinasi Pelaku Perjalanan Internasional (Jemaah Haji dan Umrah)					
	Rapat Koordinasi Petunjuk Pelaksanaan Kewaspadaan Wabah di Pelabuhan					
2	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)		31.138.000	-	31.138.000	Bali
	Pelayanan kesehatan situasi khusus					
	Pengiriman Sampel Penyakit Menular Potensi KKMD					
3	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)		146.475.000	-	146.475.000	Bali
	Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan					
	Pengawasan/pemeriksaan sampel pangan dan minuman dalam rangka situasi khusus					

	Pengelolaan limbah medis					
	Uji Resistensi Insektisida					
	Pengawasan kesehatan penjamah makanan (pemeriksaan rectal swab)					
4	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)		12.041.000	-	12.041.000	Bali
	Penyelidikan epidemiologi (PE)/Verifikasi sinyal KLB/Wabah					
	Penyusunan Rencana Kontigensi Penanggulangan PHEIC di Pelabuhan					
	Bimtek Pemeriksaan Alat Angkut, Orang, dan Barang dari Induk ke Wilker					
5	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)		158.400.000	-	158.400.000	Bali
	Pengendalian faktor risiko penyakit di Pelabuhan Penyeberangan					
6	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara		105.600.000	-	105.600.000	Bali
	Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan di Bandara					
7	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD		61.300.000	-	61.300.000	Bali
	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD					
8	Layanan survei faktor risiko penyakit pes dan leptospirosis		131.895.000	-	131.895.000	Bali
	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes dan Leptospirosis					
9	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare		9.640.000	-	9.640.000	Bali
	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare					
10	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD		86.400.000	-	86.400.000	Bali

	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD					
11	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS		13.140.000	-	13.140.000	Bali
	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS					
12	Layanan survei faktor risiko penyakit TB		76.370.000	-	76.370.000	Bali
	Layanan survei faktor risiko penyakit TB					
13	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan		158.400.000	-	158.400.000	Bali
	Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan					
14	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria		15.520.000	-	15.520.000	Bali
	Pelaksanaan penemuan aktif surveilans migrasi malaria					
15	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara		117.780.000	-	117.780.000	Bali
	Pelaksanaan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara					
16	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantina Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)		240.288.000	-	240.288.000	Bali
	Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantina					
17	Nilai SAKIP		0	-	0	Bali
18	Nilai Kinerja Anggaran		0	-	0	Bali
19	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		34.650.000	-	34.650.000	Bali
	Pengadaan alat pengolah data dan informasi					
20	Layanan Perkantoran	23.288.087.000		-	23.288.087.000	Bali
	Gaji dan Tunjangan					
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor					
21	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi		48.377.000	-	48.377.000	Bali

	Pelayanan humas					
22	Layanan Sarana Internal		27.800.000	-	27.800.000	Bali
	Pengadaan fasilitas perkantoran					
23	Layanan Pendidikan dan Pelatihan		68.717.000	-	68.717.000	Bali
	Layanan Pendidikan dan pelatihan SDM Ditjen P2P					
24	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas oleh Ditjen P2		0	-	0	Bali
25	Penerbitan dokumen layanan kekarantinaaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam		0	-	0	Bali
26	Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance		0	-	0	Bali

BAB III

PENUTUP

1. Pemanfaatan RKT

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Besar Kekearifan Kesehatan Denpasar supaya berdaya guna dan berhasil guna diperlukan suatu Rencana Aksi Kegiatan jangka 5 tahun (*breakdown* dari Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka 1 tahun yang disusun secara sistematis. Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Kekearifan Kesehatan Denpasar tahun 2026 merupakan pedoman dalam melaksanakan program/kegiatan selama setahun pada tahun 2026. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Kekearifan Kesehatan Denpasar tahun 2026 menggambarkan tentang rencana kegiatan, sasaran kegiatan, output kegiatan, indikator kinerja kegiatan, target yang akan di capai selama tahun 2026, alokasi anggaran termasuk sumber pembiayaannya. Dengan demikian diharapkan Rencana Kerja Tahunan yang telah disusun bisa memperlancar pelaksanaan kegiatan/program yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

2. Pemantauan pelaksanaan RKT

Monitoring adalah kegiatan pemantauan dan pengamatan yang berlangsung selama kegiatan berjalan untuk memastikan dan mengendalikan keselarasan pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan pencapaian target. Selain pencapaian indikator dan sasaran, monitoring dapat dilakukan baik terhadap kualitas kegiatan maupun pemanfaatan dana yang telah dianggarkan. Untuk mempermudah melakukan monitoring tersebut diharuskan membuat laporan (*progress report*) dari masing-masing program yang telah dilakukan ataupun program yang berjalan, salah satu sistem yang berlaku di BBKK Denpasar yaitu : a. E-monev DJA (Direktorat Jenderal Anggaran) dibawah kementerian Keuangan dan b. E-Monev Bappenas.

Evaluasi adalah upaya menilai kualitas program dan dampakdari pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan berkala sehingga dapat ditindaklanjuti dalam menentukan kebijakan selanjutnya. Evaluasi terhadap pelaksanaan RKT dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun.

Lampiran 1

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2026

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya Pintu Masuk yang Melaksanakan Deteksi Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Berpotensi KLB/Wabah	1. Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	2. Nilai SAKIP	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
		3. Nilai Kinerja Anggaran	92,75	8	15,7	23,41	31,11	38,81	46,52	54,22	61,93	69,63	77,34	85,04	92,75
		4. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas oleh Ditjen P2	95%	8%	15,91%	23,82%	31,73%	36,64%	47,55%	55,46%	63,37%	71,28%	79,19%	87,1%	95%
		5. Persentase Realisasi Anggaran	96%	8%	16%	24%	32%	40%	48%	56%	64%	72%	80%	88%	96%
		6. Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		7. Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2026

No	IKK	RO	Targe t	Komponen/ Sub Komponen	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	PJ
1	Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	Koordinasi Pelayanan Kekarantina an di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	10	a. Rapat Koordinasi Kekarantinaa n Kesehatan di Pelabuhan dengan LS/LP	0	0	425.00 0	29.694. 000	8.406.0 00	0	0	0	0	0	0	18.347. 000	TIM KERJA SURVEILANS DAN PENINDAKAN PELANGGAR AN
				b. Rapat koordinasi dan jejaring kerja dalam rangka penyelenggaraan Pelabuhan Sehat (Gilimanuk, Celukan Bawang Padangbai)													TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGA N
				c. Rapat koordinasi Pelaksanaan Vaksinasi Pelaku Perjalanan Internasional (Jemaah Haji dan Umrah)													TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATD ARURATAN DAN SITUASI KHUSUS
				d. Rapat Koordinasi Petunjuk Pelaksanaan Kewaspadaa n Wabah di Pelabuhan													Tim Kerja Pengawasa n Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

		Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	985	a. Pelayanan kesehatan situasi khusus	0	234.250	3.780.000	6.354.250	0	0	0	234.250	0	234.250	0	19.213.000	TIM KERJA SURVEILANS DAN PENINDAKAN PELANGGARAN, TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS
				b. Pengiriman Sampel Penyakit Menular Potensi KKMD													TIM KERJA SURVEILANS DAN PENINDAKAN PELANGGARAN
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)	12	a. Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan													TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN
				b. Pengawasan /pemeriksaan sampel pangan dan minuman dalam rangka situasi khusus	1.449.500	18.074.500	5.199.500	1.924.500	18.074.500	36.539.500	1.709.500	18.204.500	4.724.500	2.484.500	18.074.500	20.015.500	TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN
				c. Pengelolaan limbah medis													TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

			d. Uji Resistensi Insektisida													TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN	
			e. Pengawasan kesehatan penjamah makanan (pemeriksaan rectal swab)													TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS	
		Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)	2	Penyelidikan epidemiologi (PE)/Verifikasi sinyal KLB/Wabah	0	0	0	340.000	0	0	0	0	0	0	0	340.000	TIM KERJA SURVEILANS DAN PENINDAKAN PELANGGARAN
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)	240	a. Pengendalian faktor risiko penyakit di Pelabuhan Penyeberangan	0	7.040.000	8.800.000	9.000.000	9.000.000	13.000.000	8.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	42.800.000	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang
		Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	50	Pengendalian vektor DBD	0	8.141.000	8.141.000	0	0	8.141.000	0	0	8.141.000	0	0	28.736.000	TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN
		Layanan survei faktor risiko penyakit pes	45	a. Pemetaan	0	0	14.205.000	14.205.000	14.205.000	14.205.000	4.205.000	4.205.000	4.205.000	3.785.000	0	59.750.000	

		dan leptospirosis		b. Persiapan Bahan dan Alat													
				c. Pemasangan Perangkap													
				d. Identifikasi Tikus dan Pinjal													
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	20	a. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	0	1.489.000	0	0	1.489.000	0	0	1.489.000	0	0	1.489.000	3.684.000	TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN
		Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	240	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	7.400.000	7.400.000	7.400.000	7.400.000	7.400.000	7.400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	0	40.800.000	
		Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	10	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS	8.891.000	0	170.000	170.000	340.000	170.000	170.000	170.000	510.000	0	0	2.000.000	TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS
		Layanan survei faktor risiko penyakit TB	14	Layanan survei faktor penyakit TB	23.378.000	0	3.170.000	3.170.000	9.510.000	3.170.000	6.340.000	6.340.000	9.510.000	3.170.000	0	9.357.000	TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS

		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan	240	Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan	0	13.200.000	13.200.000	12.000.000	13.000.000	25.000.000	10.000.000	2.000.000	4.000.000	2.000.000	3.000.000	64.900.000	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang
		Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria	16	Penemuan aktif surveilans migrasi malaria	2.000.000	0	850.000	425.000	1.275.000	850.000	425.000	425.000	850.000	425.000	425.000	15.992.000	TIM KERJA SURVEILANS DAN PENINDAKAN PELANGGARAN
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara	78	Pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala besar wilayah Bali	12.000.000	0	14.000.000	14.000.000	0	0	1.990.000	755.000	0	0	0	76.000.000	TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS
		Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)	15	a. Bahan pendukung kegiatan pengendalian vektor dan BPP	62.078.000	87.542.000	0	0	5.000.000	0	30.000.000	-	0	0	0	35.159.458	TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN
				b. Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan													TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

				c. Pengadaan Bahan /alat Medis dan non medis untuk pelayanan kesehatan													TIM KERJA SURVEILANS DAN PENINDAKAN PELANGGARAN, TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS	
				d. Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaa n Kesehatan													Tim Kerja Pengawasa n Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang , TIM KERJA PENGAWAS AN FAKTOR RISIKO KESEHATA N ORANG, KEGAWAT DARURATA N DAN SITUASI KHUSUS	
2	Nilai SAKIP	Nilai SAKIP	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum
3	Nilai kinerja anggaran	Nilai Kinerja Anggaran	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Tim kerja

																	Pelayanan Publik dan Zona Integritas
4	Persentase Realisasi Anggaran	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	4	a. Alat Pengolah data dan komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.000.000	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Tim kerja Pelayanan Publik dan Zona Integritas
		Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	a. Peliputan dan Dokumentasi Kegiatan Program	0	5.000.000	0	0	0	0	0	1.000.000	0	5.000.000	0		
				b. Pengelolaan Informasi Media Publikasi dan Monitoring Media													
		Layanan Perkantoran	1	a. Gaji dan Tunjangan	1.464.893.833	1.464.893.833	2.745.288.833	1.464.893.833	1.464.893.833	3.378.099.917	1.464.893.833	1.464.893.833	1.514.096.833	1.464.893.833	1.464.893.833	1.514.096.833	
				b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor													
Layanan Sarana Internal	4	Pengadaan fasilitas perkantoran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.000.000	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum	
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan	11	a. Pelatihan Pelayanan Vaksinasi Internasional dan ICV (online)	0	-	14.865.000	0	0	5.000.000	0	0	0	2.000.000	0	69.000.948	TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS

				b. Pemetaan Vektor di Pelabuhan dengan Menggunakan Aplikasi QGIS													TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN
				c. Pelatihan Safety Boarding													Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang
				d. Pertemuan Ilmiah Epidemiologi Nasional													TIM KERJA SURVEILANS DAN PENINDAKAN PELANGGARAN
5	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas oleh Ditjen P2	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas oleh Ditjen P2	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tim kerja Pelayanan Publik dan Zona Integritas
6	Penerbitan dokumen layanan kekarantinaan Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	Penerbitan dokumen layanan kekarantinaa n Kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	0		0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

7	Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tim kerja Pelayanan Publik dan Zona Integritas
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Denpasar, Januari 2026

Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar,



Hera Saputra, SKM, M.Kes
NIP. 196905041992031009